

Pengaruh Media Visual Terhadap Ketreampilan Menulis Cerita Siswa Kelas V SDN Gugus 4 Danger Tahun Ajaran 2022/2023

Mia Safitri*, Sudirman¹, Muhammad Tahir¹, Muhammad Makki¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Mataram, Indonesia

*Corresponding Author: miasafitri058@gmail.com

Article History

Received: June 17th, 2023

Revised: July 12th, 2023

Accepted: August 14th, 2023

Abstract: Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar mencakup empat keterampilan dasar yang harus di kuasai oleh siswa salah satunya keterampilan menulis cerita. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah ada pengaruh media visual terhadap keterampilan menulis cerita siswa kelas V SDN Gugus 4 Danger tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain ex-post facto karena tidak mengubah maupun memberikan perlakuan terhadap variabel. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 2 Danger dan SDN 5 Danger yang berjumlah 44 siswa. Pengambilan data dilakukan dengan dokumentasi nilai hasil menulis cerita siswa pada buku nilai dan menyebarkan angket kepada siswa. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis statistik berbantuan SPSS dan *Microsoft Office Excel*. Diperoleh taraf signifikan $0,00 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media visual terhadap keterampilan menulis cerita siswa.

Keywords: Keterampilan Menulis Cerita, Media Visual

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar mencakup empat keterampilan dasar yang harus di kuasai oleh siswa yaitu; keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut bersifat integral atau saling berhubungan. Salah satu komponen dari keterampilan berbahasa yang memegang peranan penting ialah komponen keterampilan menulis. Menulis merupakan sarana untuk berkomunikasi seseorang kepada orang lain dalam bentuk tulisan. Salah satu keterampilan menulis yang harus di kuasai oleh siswa adalah keterampilan menulis cerita karena keterampilan menulis cerita merupakan salah satu dari Kompetensi Dasar pembelajaran Bahasa Indonesia tentang menulis. Keterampilan menulis cerita juga sangat penting karena menulis cerita merupakan salah satu bentuk komunikasi yang efektif dalam menyampaikan ide dan gagasan dengan terampil menulis cerita, siswa dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan dapat mengungkapkan ide-ide mereka dengan lebih jelas dan terstruktur. Keterampilan menulis cerita tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan secara bertahap dan praktik yang dilakukan secara teratur.

Dari pengamatan maupun wawancara dengan guru kelas V di SDN Gugus 4 Danger terdapat permasalahan yang sama dalam hal menulis cerita siswa yaitu: (1) Siswa masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide dan gagasannya sehingga menjadi sebuah karangan yang runtun dan jelas; (2) Siswa masih belum bisa menentukan alenia dan paragraf; (3) Siswa masih kurang mengerti dengan penggunaan tata letak tanda baca dan ejaan dengan benar; (4) Siswa masih kurang mengetahui kosa kata dalam penulisan cerita; (5) Siswa menggabungkan bahasa daerah dengan bahasa Indonesia ketika menulis karangan. Hal ini di perkuat dengan nilai keterampilan menulis cerita siswa yang rendah dapat dilihat dari hasil wawancara oleh guru kelas untuk nilai KKM pada muatan Bahasa Indonesia di SDN Gugus 4 Danger adalah 70. Sedangkan ketika menulis cerita masih banyak siswa yang memiliki nilai kurang dari 70.

Perubahan dalam proses belajar menggunakan media yang tepat seperti media visual poster di rasa dapat membantu siswa dalam menulis cerita. Media visual poster merupakan media yang mampu menyampaikan pesan dengan cepat dan efektif kepada khalayaknya. Poster dapat menarik perhatian khalayak dan membuat mereka memperhatikan pesan yang ingin disampaikan. Media visual

poster di rasa mampu membantu siswa merangsang ide-ide karena proses berfikir dapat dimulai dengan salah satunya melihat objek yang akan dijadikan patokan untuk menulis cerita sehingga melalui objek visual tersebut siswa mampu menulis cerita sesuai dengan tema yang disajikan dan tulisan siswa diharapkan juga mampu menyampaikan isi pesan yang ingin di sampaikan di dalam poster tersebut. Penggunaan media yang tepat tidak akan menghasilkan hasil yang maksimal dalam keterampilan menulis cerita jika tidak di barengi dengan kekonsistensian dalam membiasakan diri dalam menulis dibutuhkan latihan dan praktek secara terus-menerus dan teratur.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Gugus 4 Danger. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media visual sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis cerita. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Gugus 4 Danger dan sampel penelitian ini adalah SDN 2 Danger dan SDN 5 Danger dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini pengambilan sampel siswa kelas V dengan pertimbangan karena pengambilan sampelnya menggunakan kriteria atau syarat-syarat tertentu. Syarat yang diambil dalam pengambilan sample ini adalah nilai rata-rata dan sampel yang sudah mendapatkan materi menulis cerita dengan menggunakan media visual terkhususnya media visual poster dalam proses belajar mengajarnya. Sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini ialah Siswa kelas V SDN 2 Danger dan SDN 5 Danger. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner.

Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis. Dalam penelitian ini, data yang di ambil adalah data kuantitatif berupa hasil menulis cerita siswa. Sebelum dilakukan uji hipotesis *ancova* dilakukan pengujian persyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

Uji Prasyarat

Uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas data ditujukan untuk mengetahui apakah data nilai siswa terdistribusi normal atau tidak. Mencari normalitas data untuk menentukan jenis statistik yang digunakan selanjutnya dalam analisis data. Adapun pengujian normalitas dari data penelitian ini akan dianalisis menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Dibantu dengan program analisis statistik SPSS 21.0 *for windows* dengan taraf signifikansi 0,05. Uji homogenitas varian ini berfungsi untuk mengetahui seragam tidaknya variasi sampel-sampel dari populasi yang sama. Varians merupakan jumlah kuadrat semua deviasi nilai-nilai individual terhadap rata-rata kelompok. Pada uji homogenitas data ini menggunakan uji *Levene* dengan bantuan program SPSS 21.0 *for windows* dengan kriteria pengujian adalah jika nilai *Levene Statistic* lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa variansi data adalah homogen.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji hipotesis *ancova* dengan tujuan mengetahui apakah H_0 diterima atau ditolak dengan prosedur sebagai berikut. Kriteria untuk menerima H_0 dan menolak H_a yaitu apabila nilai signifikansi (sig) $> 0,05$. Kriteria untuk menolak H_0 dan menerima H_a yaitu apabila nilai signifikansi (sig) $< 0,05$. Hipotesis yang diuji pada penelitian ini adalah sebagai berikut:
 $H_0 \text{ sig} > 0,05 =$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara persial (terpisah) antara media visual terhadap keterampilan menulis cerita siswa kelas V SDN Gugus 4 Danger tahun pelajaran 2022/2023
 $H_a \text{ sig} < 0,05 =$ Terdapat pengaruh yang signifikan secara persial (terpisah) antara media visual terhadap keterampilan menulis cerita siswa kelas V SDN Gugus 4 Danger tahun pelajaran 2022/2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *exp-post facto*. Peneliti tidak mengubah atau memberi perlakuan terhadap variabel sehingga pengambilan data dilakukan dengan studi dokumentasi dan angket. Kegiatan pengambilan data di sekolah dilaksanakan pada tanggal 13 dan 14 Juni 2023.

Hasil Penelitian

data yang di ambil berupa angket respon dari siswa kelas V tentang penggunaan media visual terhadap proses belajar mengajar di kelas pada materi menulis dan nilai hasil menulis cerita siswa yang telah di nilai oleh guru pada buku nilai siswa. Nilai keterampilan menulis siswa dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 1. Nilai rata-rata hasil menulis cerita siswa

Sekolah	Nilai Rata-rata
SDN 2 Danger	80
SDN 5 Danger	81

Sumber: studi dokumen SDN Gugus 4 Danger

Data nilai menulis cerita siswa yang di peroleh akan di analisis menggunakan analisis regresi sederhana, adapun sebelum di analisis data terlebih dahulu melalui prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan homogenitas. Uji normalitas yang digunakan adalah Kolmogorov-smirnov yang dihitung dengan bantuan program SPSS 21. Syarat data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai (p) yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih besar dari tingkatan signifikansi 0,05 (taraf signifikansi 5 %). Adapun hasil pengujiannya adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai ket. menulis	.227	10	.154	.923	10	.380

Berdasarkan Tabel 2 hasil uji normalitas di atas, memiliki nilai signifikansi sebesar 0,1 yang berarti data tersebut memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dengan demikian data tersebut berdistribusi normal.

Uji Homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah kedua data hasil keterampilan menulis cerita memiliki varians yang sama atau tidak. Uji homogenitas yang digunakan adalah *Levene statistic* yang dihitung dengan bantuan program SPSS 21 dengan kriteria pengujian data homogen apabila nilai signifikansi (p) lebih besar dari 0,05 pada taraf signifikansi 5%. Adapun rangkuman hasil pengujiannya sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas menulis cerita

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.184	3	36	.329

Berdasarkan gambar hasil uji homogenitas di atas diketahui bahwa nilai *Levene Statistic* yaitu 0,329 lebih besar dari 0,05 dengan

demikian hasil pengukuran keterampilan menulis karangan narasi bersifat homogen.

Regresi merupakan suatu alat ukur yang juga dapat digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya korelasi antar variabel. Analisis regresi sederhana dilakukan dengan menghitung persamaan garis regresi satu prediktor. Analisis regresi dalam penelitian ini menggunakan *Microsoft Office Excel*. Berikut hasil dari analisis regresi sederhana menggunakan *Microsoft Office Excel*.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0.616
R Square	0.467
Adjusted R Square	0.415
Standard Error	5.853
Observations	44
<i>Coefficients</i>	
Intercept	12.142
X	0.287

Pada Tabel 4 menjelaskan bahwa nilai korelasi antara variabel x dan y sebesar 0.616 yang termasuk kategori kuat. Sedangkan nilai koefisien determinasi sebesar 0.415 atau 41,5%, yang berarti bahwa x (media visual) dapat menjelaskan y (keterampilan menulis cerita) sebesar 41,5% dan sisanya di pengaruhi oleh faktor luar. Dari Tabel di atas juga dapat di ketahui persamaan regresinya yaitu $y = 12,14 + 0,287x$, yang berarti bahwa jika x adalah 0 maka y adalah 12,14. Dalam uji regresi juga x bernilai positif jadi pengaruhnya positif terhadap variabel y dan ketika x naik 1 maka y akan naik 0,28.

Uji hipotesis adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menguji suatu asumsi atau

hipotesis tentang populasi berdasarkan sampel data yang telah dikumpulkan. Uji hipotesis yang dalam penelitian ini yaitu uji t dan uji f menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel* dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5%.

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat secara individu (parsial). Uji t dalam penelitian ini di bantu dengan bantuan program *Microsoft Office Excel* dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5%. Ketentuan hipotesis ini ialah, jika taraf signifikansi $t_{Tabel} < 0,05$, maka hipotesis alternative (H_a) di terima sedangkan hipotesis nol (H_0) diterima. Adapun hasil uji hipotesis statistik analisis uji t dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Analisis Uji T

t-Test: Two-Sample Assuming Unequal Variances		
	X	Y
Mean	82.886	80.681
Variance	19.498	8.035
Observations	44	44
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	73	
t Stat	2.786	
P(T<=t) one-tail	0.003	
t Critical one-tail	1.665	
P(T<=t) two-tail	0.006	
t Critical two-tail	1.992	

Berdasarkan hasil uji-t di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,00 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media visual terhadap keterampilan menulis cerita siswa. Uji f digunakan untuk membandingkan varians dari dua atau lebih kelompok data. Uji f umumnya digunakan dalam

analisis varians (ANOVA) untuk menentukan apakah ada perbedaan yang signifikan antara dua atau lebih kelompok data tersebut. Uji f dalam penelitian ini di bantu dengan bantuan program *Microsoft Office Excel* dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5%. Adapun hasil uji hipotesis statistik analisis uji t dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Analisis Uji F

ANOVA					
	df	SS	MS	F	Significance F
Regression	1	82.886	82.886	10.446	0.005
Residual	42	46.908	35.140		
Total	43	848.5			

Dari data di atas menunjukkan bahwa hasil f hitung adalah 10,446 sedangkan f Tabel 4,076 kemudian membandingkan f hitung dan f Tabel

berdasarkan kaidah pengujian $f_{hitung} > f_{Tabel}$ 10,446 > f Tabel 4,076 maka H_0 di tolak.

Pembahasan

Media visual potes merupakan media yang mampu menyampaikan pesan dengan cepat dan efektif kepada khalayaknya. Poster dapat menarik perhatian khalayak dan membuat mereka memperhatikan pesan yang ingin disampaikan. Media visual poster di rasa mampu membantu siswa merangsang ide-ide karena proses berfikir dapat dimulai dengan salah satunya melihat objek yang akan dijadikan patokan untuk menulis cerita sehingga melalui objek visual tersebut siswa mampu menulis cerita sesuai dengan tema yang disajikan dan tulisan siswa diharapkan juga mampu menyampaikan isi pesan yang ingin di sampaikan di dalam poster tersebut.

Sejalan dengan hal itu, penelitian ini mendapat dukungan yang sangat kuat terhadap penelitian sebelumnya, seperti yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Anak Menggunakan Media Visual”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media visual dapat meningkatkan kemampuan anak dalam merancang dan menulis cerita. Pada siklus I, rata-rata skor tes tulis adalah 67,50 dan meningkat menjadi 78,75 pada siklus II, yang berarti bahwa keterampilan menulis dapat ditingkatkan menggunakan media visual.

Peneliti mendapatkan dua kelompok data hasil pengukuran keterampilan menulis cerita, langkah selanjutnya adalah menguji normalitas dan homogenitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil analisis data, yakni uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa data keterampilan menulis cerita berdistribusi normal dan homogen. Selanjutnya di lakukan analisis regresi berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh F_{hitung} sebesar 10,446 dan nilai sig sebesar 0,005 atau kurang dari 0,05. Selanjutnya diketahui nilai F_{Tabel} pada taraf signifikan 0,05 sebesar 4,076. Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil tersebut adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi kesimpulannya ialah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari penggunaan media visual terhadap keterampilan menulis cerita siswa SDN Gugus 4 Danger tahun pelajaran 2022/2023.

Besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat diketahui dari nilai R^2 (*R Square*) yaitu sebesar 0,416. Hasil ini menunjukkan bahwa media visual memiliki kontribusi sebesar 41,6% terhadap keterampilan menulis cerita siswa, sedangkan sisanya 58,4%

dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dalam penggunaan media visual terhadap keterampilan menulis siswa kelas V SDN Gugus 4 Danger tahun ajaran 2022/2023.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data penelitian tentang penggunaan media visual terhadap keterampilan menulis siswa kelas V SDN Gugus 4 Danger tahun ajaran 2022/2023, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh media visual terhadap keterampilan menulis siswa kelas V SDN Gugus 4 Danger tahun ajaran 2022/2023. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan statistic yakni *anova* dengan nilai signifikansi 0,00 yang berarti lebih kecil dari 0,05, sehingga terdapat hasil yang signifikan dari pengukuran keterampilan menulis cerita siswa. Tidak hanya terlihat dari nilai rata-rata keterampilan menulis cerita siswa, perhitungan statistik yakni analisis koefisien korelasi sebesar 0,616 yang termasuk dalam kategori kuat dan koefisien determinasi menghasilkan angka 0,415 atau 41,5 % yang berarti bahwa x dapat menjelaskan y sebesar 41,5% dan sisanya di pengaruhi oleh faktor luar yang tidak di teliti. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh model pembelajaran media visual terhadap keterampilan menulis cerita siswa berada dalam kategori besar dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media visual terhadap keterampilan menulis siswa kelas V SDN Gugus 4 Danger tahun ajaran 2022/2023.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih saya ucapkan kepada ketiga dosen yan telah membimbing saya dengan sangat luar biasa sampai saat ini. Terima kasih saya ucapkan kepada SDN Gugus 4 Danger yang telah memberikan saya izin untuk melakukan observasi dan penelitian. Terima kasih saya ucapkan kepada semua pihak yang telah mensupport di dalam penelitian saya yakni, keluarga, sahabat, dan teman-teman FKIP prodi PGSD UNRAM 2016.

REFERENSI

Arsyad, Azhar (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Grafindo Persada.

- Dalman (2012). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada.
- Hendri, M., Tahir, M., & Setiawan, H. (2022). Pengaruh Media Komik Cerita Anak Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas V SDN 1 Kediri Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021.
- Keraf, Gorys (2007). *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- R., s., & Nurcahyo. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Anak Menggunakan Media Visual. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index>.
- Sawitra, dkk. (2015). “Pengaruh Picture and Picture Berbantuan Powerpoint Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa SD Kelas IV”. *E Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 3 (1), <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article>, diunduh 3 September 2019.
- Setiawan, dkk. (2003). *Komputer dan Media Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka
- Sudjana & Rivai (2008). *Media Pengajaran*. Jakarta: Penerbit Sinar Baru Algensido
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Suparno, Yunus (2002). *Keterampilan Dasar Menulis*. Banten: Penerbit Universitas Terbuka
- Suparno & Yunus, Muhammad (2009). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Susanti, Apriliya & Sri Hariani (2013). “Pergunaan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SDN Tambak Kemeraan Kecamatan Krian”. *JPGSD*, 01(02), <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article>. diunduh pada 5 september 2019.
- Suyatno (2004). *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Surabaya: penerbit SIC
- Syaiful Musaddat (2017). *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Mataram: Penerbit Arga Puji Press Mataram Lombok.
- Tarigan, Henry Guntur (2008). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Umanahu, Taufik, & Susanti (2021). Penerapan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Karangan Narasi Pada Siswa Sekolah Dasar. (2021). <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP>, 114-119.
- Yaqub (2017). “Pengaruh penguasaan kosa kata terhadap keterampilan menulis. <https://repository.unj.ac.id/128/1/Skripsi%20Ahmad%20Yakub.pdf>. Di unduh pada 2 Februari 2020